

ABSTRAK

Arnoldus Yansen Laga. 20.75. 6762. **Makna Upacara *Mas'sa Do'a* pada Masyarakat Desa Baopana dalam Perbandingan dengan Sakramen Tobat Dalam Gereja Katolik dan Implikasinya bagi Karya Pastoral Gereja**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) mengetahui proses pelaksanaan dan makna dari upacara *mas'sa do'a* di desa Baopana, (2) mengetahui ajaran Gereja Katolik tentang sakramen tobat, (3) mengetahui persamaan dan perbedaan dari upacara *mas'sa do'a* dengan sakramen tobat, (4) dan mengetahui perbandingan makna dari upacara *mas'sa do'a* dan sakramen tobat dan menunjukkan implikasinya bagi karya pastoral Gereja.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam menyelesaikan tulisan ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah wawancara dan studi kepustakaan. Dalam proses wawancara, penulis mewawancarai para tokoh adat, masyarakat dan orang-orang yang memiliki pengetahuan di bidang budaya, terutama yang berkaitan dengan upacara *mas'sa do'a* di desa Baopana. Dalam studi kepustakaan, penulis mengumpulkan data dari berbagai dokumen Gereja, buku, jurnal, manuskrip dan bahan-bahan lain dari internet yang berhubungan dengan tema tulisan ini.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan beberapa poin penting yaitu sebagai berikut. *Pertama*, upacara *mas'sa do'a* pada masyarakat desa Baopana memiliki tiga makna, yaitu sebagai sarana pemulihan, sarana pengampunan, dan sarana mempererat relasi. *Kedua*, sakramen tobat berfungsi memulihkan hubungan manusia dengan Allah, sesama, dan semua makhluk hidup. *Ketiga*, berdasarkan hasil analisis, penulis menyimpulkan bahwa upacara *mas'sa do'a* dan sakramen tobat merupakan sarana rekonsiliasi. Kedua upacara ini berfungsi untuk memulihkan hubungan persaudaraan antara sesama, Allah dan semua ciptaan-Nya, demi terciptanya perdamaian dan keutuhan hidup bersama. *Keempat*, implikasi dari perbandingan makna upacara *mas'sa do'a* dan sakramen tobat bagi karya pastoral Gereja adalah katekese tentang sakramen tobat dan ibadat tobat inkulturatif. Dengan ini, umat akan semakin mudah memahami ajaran Gereja Katolik tentang sakramen tobat.

Kata Kunci: Upacara *Mas'sa Do'a*, Dosa, Keselamatan, dan Sakramen Tobat

ABSTRACT

Arnoldus Yansen Laga. 20.75. 6762. **The Meaning of *Mas'sa Do'a* Ceremony in Baopana Village Society in Comparison with the Sacrament of Penance in the Catholic Church and its Implication for the Pastoral Work of the Church.** Thesis. Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2024. The writing of this thesis aims to (1) find out the implementation process and meaning of the *mas'sa do'a* ceremony in Baopana village, (2) find out the teachings of the Catholic Church about the sacrament of penance, (3) find out the similarities and differences between the *mas'sa do'a* ceremony and the sacrament of penance, (4) and find out the comparison of the meaning of the *mas'sa do'a* ceremony and the sacrament of penance and show its implications for the pastoral work of the Church.

The author uses qualitative research methods in completing this paper. The data collection techniques used by the author are interviews and literature studies. In the interview process, the author interviewed traditional leaders, the society, and people who know the field of culture, especially those related to the *mas'sa do'a* ceremony in Baopana village. In the literature study, the author collected data from various Church documents, books, journals, manuscripts, and other materials from the internet related to the theme of this paper.

Based on the results of the research, the author found several important points, namely as follows. *First*, the *mas'sa do'a* ceremony in the Baopana village society has three meanings, namely as a means of restoration, a means of forgiveness, and a means of strengthening relationships. *Second*, the sacrament of repentance restores human relationships with God, others, and all living things. *Third*, based on the results of the analysis, the author concludes that the *mas'sa do'a* ceremony and the sacrament of repentance are means of reconciliation. These two ceremonies restore brotherly relations between people, God, and all His creations, to create the integrity of life together. *Fourth*, the implication of the difference in the meaning of the *mas'sa do'a* ceremony and the sacrament of penance for the Church's pastoral work is catechesis on the sacrament of penance and inculturation penitential worship. With this, people will more easily understand the teachings of the Catholic Church on the sacrament of penance.

Key Words: *Mas'sa Do'a* Ceremony, Sin, Salvation, and the Sacrament of Penance